

Pengaruh Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring selama Covid-19 di SMP Negeri 41 Palembang

Primos Sarkol

SMP Negeri 41 Palembang

Corresponding author e-mail: primossarkol3@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Google Classroom pada pembelajaran daring selama Covid-19 di SMP Negeri 41 Palembang, mengetahui kreativitas mengajar guru menggunakan google classroom pada pembelajaran daring selama Covid-19 di SMP Negeri 41 Palembang, serta kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan aplikasi google classroom pada pembelajaran matematika secara daring selama Covid-19 di SMP Negeri 41 Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua guru di SMP Negeri 41 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh penggunaan google classroom dalam pembelajara daring di Pandemi Covid-19; (2) Rata rata kreativitas guru dalam mengajar meningkat meski dengan metode yang berbeda-beda; (3) Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran menggunakan google classroom dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi terhadap siswa dan jaringan internet yang belum tersebar secara merata.

Kata Kunci: Google Classroom, Pembelajaran Daring, Covid-19

Abstract

The purpose of this study was to determine the use of Google Classroom in online learning during Covid-19 at SMP Negeri 41 Palembang, to determine the creativity of teachers in teaching using Google Classroom in online learning during Covid-19 at SMP Negeri 41 Palembang, as well as the obstacles experienced by teachers in implementing Google Classroom application for online mathematics learning during Covid-19 at SMP Negeri 41 Palembang. The sample in this study were all teachers at SMP Negeri 41 Palembang. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and concluding. While checking the validity of the data using source triangulation. The results of the study reveal that: (1) There is an effect of using google classroom in online learning in the Covid-19 Pandemic; (2) The average creativity of teachers in teaching increases even with different methods; (3) The obstacles found in learning to use google classroom are influenced by the lack of communication with students and the internet network that has not been spread evenly.

Keywords: Google Classroom, Online Learning, Covid-19

A. Pendahuluan

Pademi Covid-19 sudah lebih dari satu tahun terjadi dan berlangsung di Indonesia. Sesuai dengan peraturan pemerintah setiap orang wajib melakukan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak). Hal ini dilakukan untuk memutus rantai pandemi covid-19 yang sangat mematikan. Pandemi covid-19 tidak hany dirasakan di Indonesia saja, tetapi diseluruh

dunia. Kondisi ini telah menimbulkan kecemasan di kalangan tenaga medis (Sujadi, et al., 2021). Berbagai upaya telah dilakukan agar masa pandemi segera berakhir karena pandemi menghancurkan seluruh sektor kehidupan, salah satunya sektor Pendidikan.

Di tengah pandemi yang terus melaju, dunia Pendidikan harus terus mendapatkan perhatian khusus agar tidak terdampak buruk. Apabila membahas tentang dunia pendidikan, maka akan membahas masa depan suatu bangsa. Melihat dari kacamata umum sekarang ini, pandemi covid-19 memang banyak menimbulkan ancaman bagi dunia pendidikan, namun dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda, sehingga ancaman dapat diubah menjadi dampak peluang untuk memajukan dunia pendidikan.

Pandemi covid-19 telah mengubah dunia pendidikan mulai dari proses pembelajaran, dimana biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, namun sejak pandemi berlangsung berubah menjadi belajar daring (dalam jaringan). Guru, siswa dan orang tua dituntut untuk bisa menghadirkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan dari rumah masing-masing.

Pandemi Covid-19 yang begitu banyak berdampak negatif juga berdampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia. Dampak positif ini dapat memotivasi melalui masa-masa sulit untuk terus mencapai tujuan pendidikan Indonesia yang lebih maju. Kebijakan ini untuk meminimalisir penyebaran virus corona di lingkungan sekolah (Marlina, 2021). Kebijakan ini mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan di kelas tetapi dialihkan ke rumah. Kondisi ini memaksa guru harus menyiapkan pembelajaran secara online. Maka seiring dengan kebijakan pembelajaran online, dalam seketika guru “dipaksa” mengubah model pembelajaran yang biasa tatap muka dialihkan dengan daring (Permatasari, 2021). Yang paling sederhana guru memanfaatkan whatsapp group dengan orang tua murid. Tetapi menggunakan whatsapp tentu jadi tugas tersendiri bagi guru karena harus mengorganisasi secara manual tugas-tugas siswa yang terkirim di group WA tersebut dan ini tentu membuat pekerjaan lebih sulit.

Salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan guru dalam pembelajaran online salah satunya adalah membuat kelas maya dengan google classroom. Google classroom adalah salah satu produk dari google. Google Classroom merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki Akun Google. Google Classroom memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas (Aizah, 2020). Google Classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas (Hakim, 2016).

Dengan menggunakan google classroom guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain (Wisman, et al., 2021).

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran daring selama Covid-19 di SMP Negeri 41 Palembang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penelitian ini berusaha mendapatkan data dengan melibatkan diri agar mendapatkan data yang benar-benar sesuai fakta dari tempat penelitian dan narasumber. Dalam memilih responden, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, sedangkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Di dalam keabsahan

data, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil wawancara antara sumber primer dengan sumber sekunder sehingga pada akhirnya diperoleh kesimpulan akhir dan valid.

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 41 Palembang yang terdiri dari 69 guru dengan jumlah guru yang berstatus guru tetap yayasan, adapun pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sensus sampling atau sampel jenuh, dimana keseluruhan di jadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian selama pembelajaran daring, ditemukan pengaruh pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran. Kreativitas Guru dalam menambahkan Ide atau Wawasan pada Pembelajaran Daring untuk semua mata pelajaran di masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 41 Palembang dilakukan dengan beberapa cara. Melengkapi materi untuk proses pemahaman siswa Tidak hanya buku paket atau buku penunjang lain, guru matematika mengkolaborasi dengan berbagai sumber belajar yang relevan dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran. Baik dari internet, ataupun video dari youtube yang nantinya akan dibagikan pada aplikasi google classroom maupun grup kelas. Materi juga dilampirkan dengan contoh soal dengan berbagai alur kreativitas dari masing-masing guru, misalnya dengan menambahkan contoh soal beserta penyelesaiannya.

Membuat improvisasi dengan menambahkan keterampilan siswa. Aplikasi google classroom tidak hanya dimanfaatkan di dalam pembelajaran daring saja. Guru memberikan ide untuk siswa selalu berkembang meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Dalam pengumpulan tugas misalnya, tidak hanya stagna pada pengerjaan soal lalu dikumpulkan, namun guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah keterampilannya sebagai contoh membuat mind mapping dengan kreativitas siswa masing-masing untuk menggali materi sejauh mana yang telah dipahami.

Mengkombinasikan materi dengan teknologi Meskipun penggunaan aplikasi google classroom dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dari kepala sekolah, guru matematika juga mengembangkan kreativitas mengajarnya dengan mengkombinasikan aplikasi lain dalam pembelajaran daring matematika. Guru matematika selain menggunakan aplikasi google orm dalam memberikan tugas, juga mengkombinasikan aplikasi youtube dalam pembelajaran daring matematika. Siswa diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan dalam hal kepercayaan diri dengan mengerjakan tugas dimana siswa sendiri yang menjadi subjek penjelas atau berlagak seperti tentor dalam memecahkan persoalan. Dalam hal ini guru matematika memberikan tugas agar siswa menyelesaikan soal dengan gaya siswa masing-masing bagaimana menjelaskan kepada 106 penonton youtube dalam menyelesaikan soal dengan durasi yang telah ditentukan oleh guru matematika yang nantinya sebagai nilai siswa itu sendiri.

Dalam implementasi aplikasi google classroom pada pembelajaran daring untuk semua pelajaran masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 41 Palembang juga memiliki beberapa kendala. Hal yang menjadi kendala lebih berpusat kepada siswa. Sulitnya akses untuk memantau siswa karena sulitnya sinyal dari tempat tinggal siswa, tidak adanya kuota, maupun HP yang masih bergantung pada orang tua sehingga anak hanya bisa mengerjakan setelah orang tua selesai bekerja.

Kebosanan yang dialami siswa selama belajar di rumah berdampak pada rasa malas mengerjakan. Sehingga guru harus menambah waktu kerja di rumah guna mengontrol siswa dan membalas pesan siswa terkait kesulitan-kesulitan dalam memahami materi maupun

penugasan. Kerap kali siswa mengisi identitas yang tidak sesuai sehingga menyulitkan guru untuk mengoreksi hasil tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti terima dari informan, selanjutnya dianalisis bagaimana upaya yang dilakukan guru matematika untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan aplikasi google classroom pada pembelajaran daring matematika. Berikut adalah upaya yang dilakukan guru matematika untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan aplikasi google classroom pada pembelajaran daring: 1) Bertanya kepada guru yang sudah bisa dalam mengoperasikan tool dalam aplikasi google classroom apabila terjadi kendala dalam pembelajaran daring matematika. 2) Mengkonfirmasi ulang kepada siswa apabila ada data yang tidak sesuai dalam pengumpulan tugas sehingga memudahkan guru matematika dalam mengoreksi hasil yang dikumpulkan. 3) Selalu berkomunikasi dan menyapa siswa melalui google classroom, Whatsapp agar siswa merasa semangat dalam pembelajaran daring meski dilakukan dari rumah

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian yaitu: 1) Terdapat pengaruh pemanfaatan google classroom dalam pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 41 Palembang Tahun Pelajaran 2020/2021; 2) Kreativitas mengajar guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi google classroom pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di 41 Palembang bervariasi dalam mengembangkan aplikasi google classroom; 3) Kendala yang dialami guru matematika dalam mengimplementasikan aplikasi google classroom pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 41 Palembang secara umum adalah kurangnya komunikasi dengan siswa dalam pembelajaran daring yang dipengaruhi oleh aktor sinyal tempat tinggal siswa, tidak adanya hp siswa, kuota, maupun rasa bosan siswa terhadap tugas-tugas yang menumpuk untuk segera dikerjakan; 4) Upaya yang dilakukan guru matematika untuk mengatasi kendala bertanya kepada guru yang sudah bisa dalam menggunakan aplikasi google classroom, selalu berkomunikasi kepada siswa maupun orang tua, wali kelas, guru BK mengenai perkembangan pembelajaran daring di rumah sekaligus mengontrol siswa agar tetap mengerjakan tugas dengan baik dan disiplin meski pembelajaran dialihkan ke daring.

Daftar Pustaka

- Aizah, L. (2020). *Implementasi Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Matematika Masa Pandemi Covid-19 (Studi Analisa Kreativitas Mengajar Guru Matematika di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020)*
- Hakim, A. B. (2016). Eektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. *Jurnal: I-Statement*, 02(1).
- Marlina, B. (2021). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(2), 142-151. <https://doi.org/10.52690/jitim.v1i2.138>
- Permatasari, A. (2021). Dampak Pembelajaran Online Bagi Peningkatan Kemampuan IT Guru UPT SMK Negeri 3 Muara Enim. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(2), 166-170. <https://doi.org/10.52690/jitim.v1i2.141>
- Sujadi, E., Fadhli, M., Meditamar, M. O., Kamil, D., Jamin, A., Yandri, H., & Indra, S. (2021). Generalized anxiety disorder associated with individual work performance of Indonesian medical personnel during COVID-19 outbreak. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 10(1), 207-214.
- Wisman., Sufiyandi., & Fadhli, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Form dan Google Classroom bagi Guru SMA 8 Kota Bengkulu sebagai Solusi Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Abdi Reksa*, 2(1), 16-21